

RINGKASAN

MARIA GORETTI CHRISTANTI PUSPITA DEWI. Manajemen Pemberian Pakan dengan Penambahan Probiotik pada Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan Pare, Kediri, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si.

Ikan nila dalam suatu kegiatan budidaya termasuk salah satu komoditi yang cukup mudah dibudidaya dan juga menguntungkan. Kualitas dari benih ikan sangat dipengaruhi dari nutrisi pada pakan. Penambahan probiotik ke dalam pakan merupakan salah satu upaya yang digunakan para pengusaha budidaya untuk meningkatkan daya cerna. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui permasalahan dalam manajemen pakan dengan penambahan probiotik pada benih ikan nila.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di BBI (Balai Benih Ikan), Desa Perdana, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 25 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen pemberian pakan dengan penambahan probiotik meliputi jenis pakan, cara pemberian pakan, waktu pemberian pakan, aplikasi probiotik, jenis probiotik dan pengaruh probiotik yang diberikan. Pakan yang digunakan di Balai Benih Ikan Pare pada benih ikan nila adalah pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami yang digunakan berupa plankton yang tumbuh setelah proses pemupukan tanah dasar kolam dan pakan buatan yang digunakan adalah pakan komersial. Probiotik yang digunakan adalah probiotik komersial merk Everlac dengan perbandingan 1 g/ 1 kg pakan. Manfaat probiotik dalam kegiatan budidaya meliputi meningkatkan imunitas, melancarkan sistem pencernaan, memperbaiki kualitas air dan menekan mikroorganisme patogen. Hambatan yang dihadapi di Balai Benih Ikan Pare adalah kekurangan fasilitas alat untuk mengukur kualitas dan juga tenaga kerja yang terbatas sehingga membatasi kegiatan budidaya di Balai Benih Ikan Pare.

SUMMARY

MARIA GORETTI CHRISTANTI PUSPITA DEWI. Feeding Management with Probiotic Addition of Tilapia (*Oreochromis niloticus*) fry at Balai Benih Ikan Pare, Kediri, East Java. Academic Supervisor Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si.

Tilapia in aquaculture is a profitable and easily cultured commodity. The quality of fish fry is strongly influenced by nutrients in feed. Addition of probiotics to fish feed is one of the efforts used by fish farmers to increase fish digestibility. The aim of this Field Work Practice is to obtain knowledge, experience and work skills and to know the problems in feed management with the addition of probiotics to tilapia fry.

This Field Work Practice is held in Balai Beni Ikan, Perdana, Pare, Kediri, East Java on December 17th, 2018 until January 25th, 2019. The working method used is descriptive method with data collection including primary data and secondary data.

Aspects that need to be considered in the management of feeding with probiotic addition include feed type, method of feeding, time of feeding, application of probiotics, type of probiotics and the effect of probiotics given. The feed used at Balai Benih Ikan Pare on tilapia fry is natural food and artificial feed. The natural feed used in the form of plankton that grows after fertilizing the pond subgrade and artificial feed used is commercial feed. The probiotics used are the commercial probiotics of the Everlac brand with a ratio of 1 gr/ 1 kg of feed. The benefits of probiotics in aquaculture activities include increasing immunity, improving the digestive system, improving water quality and suppressing pathogenic microorganisms. The obstacle at Balai Benih Ikan Pare is the lack of facilities to measure water quality and also limited labor, thus limiting cultivation activities at the Balai Benih Ikan Pare.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan beserta laporan tentang Manajemen Pemberian Pakan dengan Penambahan Probiotik pada Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan Pare, Kediri, Jawa Timur. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 25 Januari 2019.

Penulis menyadari bahwa Praktek Kerja Lapangan ini masih belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak.

Surabaya, 24 Februari 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, Surabaya.
2. Ibu Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si. selaku Dosen pembimbing yang memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan untuk menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang.
3. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku Dosen Wali Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
4. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada Kedua orang tua (Rafael Christanto dan Emiliana Tri Sulistyanti) yang selalu memberi dukungan moril, materil, serta doa dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang.
5. Bapak Budijono Langgeng Saputro, S.Pt selaku pembimbing lapangan Balai Benih Ikan Pare.
6. Mas Kris dan mas Geger selaku pembimbing teknis di lapangan yang telah banyak membantu kegiatan Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Ikan Pare.
7. Mba Umma, Shella, Pik, Opie, Bima dan Imam selaku rekan Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Ikan Pare.
8. Tania, Adary, Mitha, Tiwi, Dzikra dan Dion yang telah membantu dalam pengerjaan laporan Praktek Kerja Lapang.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Akuakultur C 2016, ORCA dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga laporan Praktek Kerja Lapang dapat diselesaikan.